ABSTRAK

Asbuna Purwati, 2022 Model Komunikasi Interpersonal Pembina Pramuka Dengan Anggota Dalam Pembentukan Karakter Kepedulian Sosial (Studi Pada Pramuka Penegak SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan), Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Madura. Pembimbing: Hafidlatul Fauzuna, M.I.Kom

Kata Kunci: Model Komunikasi Interpersonal, pembina dan anggota, pembentukan karakter, kepedulian sosial.

Komunikasi dilakukan manusia bukan hanya untuk menyampaikan atau saling bertukar pesan/informasi, melainkan ada tujuan untuk membangun dan memelihara relasi. Gerakan pramuka menjadi salah satu pembentuk karakter bangsa diantaranya berjiwa patriot, nasionalisme, cinta kepada Tuhan, cinta kepada sesama dan cinta kepada alam, mengajarkan gotong royong, disiplin, mandiri, saling menolong, menghargai, kepedulian sosial dan lingkungan.

Terkait penjelasan diatas, penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan model komunikasi interpersonal pembina pramuka dengan anggota dalam pembentukan karakter kepedulian sosial di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan, didorong dengan adanya pesan atau gagasan yang ingin disampaikan sehingga terjadi suatu proses komunikasi. Penelitian ini melihat bagaimana pembina pramuka dan anggotanya saling berkomunikasi. Dengan model komukasi yang digunakan pembina yaitu *stimulus-respon*, komunikasi yang dilakukan pembina memberi respon aksi dan reaksi terhadap anggota, baik berupa tindakan dan perbuatan yang telah tertanam dalam jiwa anggota sebagai anak pramuka.

Metode yang dilakukan ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menujukkan bahwa peran pembina pramuka sebagai mitra didik, keluarga, teman, motivator, kakak, fasilitator, melakukan pendekatan sesuai dengan sistem among gerakan pramuka, yaitu di depan menjadi teladan, di tengah membangun kemauan, dan di belakang mendorong dan memberikan motivasi kemandirian.

Salah satu contoh komunikasi yang dilakukan pembina saat penjelasan materi panorama sketsa dan pbb. Dimana pembina berperan sebagai pendidik, mengaplikasikan bagaimana cara menggunakan alat bidik sederhana kepada anggota, sehingga para anggota dapat dengan mudah memahami dengan cepat. Pembina juga menyuruh anggota yang sudah paham untuk mengajarkan materi tersebut. Dengan artian, hal tersebut akan membuat para anggota saling tolong menolong, peduli satu sama lain.

Kepedulian sosial yang dilakukan anggota adalah kegiatan bakti sosial berupa sembako kepada masyarakat sekitar yang kurang mampu. Kegiatan ini dilakukan setiap hari jumat manis di desa-desa sekitar sekolah, dengan dana seadanya hasil infaq dari seluruh anggota, pembina pramuka beserta para guru